

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan berbahasa yang paling mendasar untuk diterapkan di sekolah dasar adalah kemampuan membaca., karena keterampilan membaca sangat penting untuk memahami pesan yang disampaikan oleh penulis (Putri, dkk, 2022). Salah satu tujuan membaca adalah untuk menemukan dan menerima pesan melalui membaca. Pemahaman siswa penting dalam belajar, terutama berkaitan dengan membaca, karena pemahaman membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diharapkan dimiliki siswa di sekolah (Apriatin, dkk, 2021).

Keterampilan membaca yang baik sangat diperlukan oleh siswa, karena seorang siswa yang sudah memiliki tingkat pemahaman membaca yang tinggi, Akan menjadi lebih mudah bagi siswa untuk memahami isi cerita yang dibaca. (Primasari, dkk, 2022). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat sarana penyampaian pesan atau informasi yang dapat diolah, dilihat, didengar, dibaca dan dievaluasi. Media juga dapat membantu guru selama proses pembelajaran; dengan menggunakan media pembelajaran, siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. (Apriliani, dkk, 2020).

Untuk memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik dan menarik dalam belajar mereka, guru harus menyediakan media yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran dan membuat materi menjadi mudah dipahami. Selain berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media juga berfungsi

sebagai alat untuk melibatkan siswa dan menjaga perhatian mereka. (Chasanah, dkk, 2021).

Dari hasil kenyataan yang sudah terlihat pada proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas yaitu kurangnya keterampilan siswa dalam membaca khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya pengetahuan siswa. Hal tersebut dikarenakan cara guru dalam membawakan materi pelajaran masih bersifat monoton sehingga terkadang siswa masih merasa bosan dengan suasana kelas yang kurang menarik.

Siswa kelas III-A memperoleh nilai rata-rata sebesar 71% dan siswa kelas III-B memperoleh nilai rata-rata sebesar 70%. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media sangat berperan penting bagi guru dalam proses pembelajaran, agar suasana belajar didalam kelas tidak membosankan dan tujuan yang diinginkan tercapai, guru harus lebih kreatif dalam menguasai materi khususnya dalam pemilihan buku ajar untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa (Tobamba, dkk, 2019).

Salah satu cara untuk membantu siswa membaca adalah dengan menggunakan buku cerita bergambar. Media disesuaikan dengan topik yang akan diajarkan dikelas, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Peneliti berharap dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan membuat media buku cerita bergambar. (Langi, dkk, 2022). Buku cerita

bergambar sangat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran, terutama untuk siswa di sekolah dasar, karena mereka masih berpikir secara konkret dan belum mampu berpikir abstrak, media ini dapat membantu guru menjelaskan materi pembelajaran dengan lebih rinci.

Hasil penelitian Zahra Yuniar Panca Hidayat, dkk (2022), menunjukkan bahwa Media buku cerita bergambar mempengaruhi keterampilan membaca siswa dan menjadi salah satu media yang digunakan saat pembelajaran di kelas untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Hasil penelitian oleh Gusti Ayu Putra Pradnya Parawita, dkk (2022), Buku cerita adalah pilihan yang baik untuk siswa SD karena telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan konten Bahasa Indonesia, media buku cerita bergambar dapat menarik perhatian siswa, memotivasi siswa untuk menjadi lebih aktif dalam membaca dan membuat pembelajaran lebih bervariasi.

Dengan adanya penelitian sebelumnya tentang pengaruh media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa, maka peneliti semakin yakin menggunakan media buku bergambar tersebut dan peneliti tertarik dengan judul: “Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Kebaruan Masalah

Identifikasi masalah yang dapat diambil dari latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Guru menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat, membuat siswa bosan dan suasana pembelajaran tidak menarik..

2. Kurangnya guru menguasai materi yang disampaikan, membuat pembelajaran menjadi monoton.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masih banyak lagi masalah yang harus diatasi, karena keterbatasannya kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki peneliti, maka peneliti memberi batasan masalah yaitu pengaruh media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa SD Swasta Pangeran Antasari pada pembelajaran bahasa indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa ?
2. Bagaimana pengaruh media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa ?
3. Bagaimana perbandingan pengaruh media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa SD Swasta Pangeran Antasari pada pembelajaran bahasa indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa.

2. Untuk mendeskripsikan pengaruh keterampilan membaca nyaring siswa SD Swasta Pangeran Antasari pada pembelajaran bahasa indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan perbandingan media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa SD Swasta Pangeran Antasari pada pembelajaran bahasa indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi banyak orang, termasuk guru atau peneliti siswa dan sekolah. yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dapat mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan aktif, kreatif dan menyenangkan dengan menggunakan media buku cerita bergambar, sehingga berdampak positif pada keterampilan membaca siswa.
- b. Bagi guru dan peneliti, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran didalam kelas dan sebagai bekal atau tambahan ilmu pengetahuan peneliti dalam melakukan proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi guru SD dalam mengajarkan dan mengarahkan pada keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media buku cerita bergambar.